

ABSTRAK

ANGKA KEJADIAN KATARAK SENIL DAN KOMPLIKASI KEBUTAAN DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG PERIODE JANUARI 2009 – DESEMBER 2011

Lukas Jesse Tangguh, 2012, Pembimbing I : L. K. Liana, dr., Sp.PA, M.Kes
Pembimbing II : Yenny Noor, dr., Sp.M

Katarak merupakan penyebab nomor satu kebutaan di dunia. Katarak paling banyak disebabkan oleh penuaan dan biasanya terjadi diatas 50 tahun sehingga disebut katarak senil. Prevalensi nasional kebutaan tahun 2007 sebesar 0,9% dengan penyebab utama katarak sehingga kasus kebutaan akibat katarak di Indonesia tergolong tinggi.

Penelitian ini merupakan observasional deskriptif dengan data retrospektif berupa rekam medik pasien katarak senil di Rumah Sakit Immanuel Periode Januari 2009 – Desember 2011, dengan variabel angka kejadian, usia, jenis kelamin, hasil pemeriksaan visus dan tingkat maturitas katarak senil.

Hasil penelitian didapatkan 269 kasus katarak senil dengan jumlah wanita 144 orang (53.53%), lebih banyak dibandingkan pria 125 orang (46.47%) dan terbanyak pada usia 60-69 tahun (56.13%), visus terbanyak $\geq 6/18$ (47.24%) dan tingkat maturitas terbanyak imatur (82.41%). Angka kejadian kebutaan unilateral akibat katarak senil adalah 32 kasus (11.89%), dengan jumlah wanita 18 orang (56.25%), lebih banyak dibandingkan pria 14 orang (43.75%), dan terbanyak pada usia 60-69 tahun (62.5%). Angka kejadian kebutaan bilateral akibat katarak senil adalah 12 kasus (4.46%), dengan jumlah wanita 7 orang (58.33%), lebih banyak dibandingkan pria 5 orang (41.67%) dan terbanyak pada usia 60-69 tahun 7 orang (58.33%). Penyebab kebutaan terbanyak adalah katarak senil matur (79.63%).

Kata Kunci: Kebutaan, katarak senil, angka kejadian

ABSTRACT

INCIDENT NUMBERS SENILE CATARACT AND BLINDNESS COMPLICATION AT IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG PERIOD JANUARY 2009 – DECEMBER 2011

Lukas Jesse Tangguh, 2012, *Tutor I* : L. K. Liana, dr., Sp.PA, M.Kes
Tutor II : Yenny Noor, dr., Sp.M

Cataract is number one cause of blindness in the world. Most cataracts are caused by aging, called senile cataract, usually occurs over age 50 years. National blindness prevalence in 2007 was 0.9% with main cause were cataracts.

This study is observational descriptive with retrospective data from senile cataract medical record at Immanuel Hospital period January 2009 – December 2011, with variables incidence, age, sex, visual acuity and senile cataracts maturity stage.

The results obtained 269 cases of senile cataract with number of female 144 people (53.53%), more than male 125 people (46.47%) and most at age 60-69 years (56.13%). In senile cataracts, most visual acuity $\geq 6/18$ (47.24%) and most maturity stage immature (82.41%). The incidence of unilateral blindness due to senile cataract were 32 cases (11.89%), with the number of female 18 people (56.25%), more than male 14 people (43.75%), and most at age 60-69 years 20 cases (62.5%). The incidence of bilateral blindness due to senile cataract were 12 cases (4.46%), with female 7 people (58.33%), more than male 5 people (41.67%), and most at age 60-69 years 7 people (58.33%). Most mature senile cataract stage become blindness (79.63%).

Keywords: *senile cataract, blindness, incident numbers*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Landasan Teoritis	3
1.6 Metodologi	4
1.7 Lokasi dan Waktu	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Struktur Umum Mata	5
2.1.1 Konjungtiva	6
2.1.2 Kornea	6
2.1.3 Humor Akuos	6

2.1.4 Lensa	6
2.1.4.1 Dimensi Lensa	7
2.1.4.2 Fisiologi Lensa	8
2.1.5 Uvea	8
2.1.6 Sklera	8
2.1.7 Vitreous	8
2.1.8 Retina	9
2.2 Fisiologi penglihatan	9
2.2.1 Jaras penglihatan	9
2.2.2 Akomodasi	10
2.2.3 Tajam Penglihatan	10
2.2.3.1 Pemeriksaan Tajam Penglihatan Secara Subjektif	11
2.2.3.1.1 Jarak Jauh	11
2.2.3.1.2 Jarak Dekat	13
2.2.3.2 Pemeriksaan Tajam Penglihatan Secara Objektif.....	14
2.3 Katarak Senil.....	15
2.3.1 Etiologi dan Faktor Risiko	15
2.3.2 Klasifikasi	15
2.3.3 Fisiologi Pembentukan Katarak Senil	18
2.3.4 Gejala Klinik	19
2.3.5 Pemeriksaan Katarak	20
2.3.6 Penatalaksanaan	21
2.3.7 Pencegahan	23
2.3.8 Komplikasi.....	23
2.3.9 Prognosis	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	25
3.2 Rancangan Penelitian	25

3.3 Sampel Penelitian	25
3.4 Kriteria Sampel Penelitian	25
3.5 Definisi Operasional.....	26
3.6 Alur Penelitian	26
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil dan Pembahasan	27
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	33
5.2 Saran	33
 DAFTAR PUSTAKA	
34	
 LAMPIRAN	
37	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
48	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data penggolongan visus	13
Tabel 2.2 Perbedaan tingkat maturitas katarak senilis	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur interna mata manusia.....	5
Gambar 2.2 Anatomi lensa	7
Gambar 2.3 Posisi tangan pemeriksaan tajam penglihatan	11
Gambar 2.4 Kartu Snellen	12
Gambar 2.5 Lensa yang mengalami katarak	15
Gambar 2.6 Katarak nuklear stadium insipien	16
Gambar 2.7 Katarak kortikal senil imatur	16
Gambar 2.8 Katarak matur	17
Gambar 2.9 Katarak hipermatur	18
Gambar 2.10 Penglihatan kabur	20
Gambar 2.11 Penglihatan katarak senil matur	20
Gambar 2.12 Oftalmoskopi direk	21
Gambar 2.13 ECCE dengan implantasi IOL	22
Gambar 2.14 Fakoemulsifikasi	22
Gambar 2.15 Dislokasi lensa	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data rekam medik pasien wanita yang mengalami katarak senil di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2009 – Desember 2011	37
Lampiran 2 Data rekam medik pasien pria yang mengalami katarak senil di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2009 – Desember 2011	43